

Stres pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS) (Studi kualitatif terhadap tiga orang dengan HIV/AIDS)

Rr. Nova Utami Carmeliya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286766&lokasi=lokal>

Abstrak

Sampai saat ini belum ditemukan obat untuk mencegah dan obat untuk menyembuhkan HIV/AIDS.

HIV/AIDS masih dianggap sebagai penyakit yang menakutkan karena kurangnya informasi yang jelas dan benar mengenai HIV/AIDS di masyarakat. Sehingga masih ada diskriminasi dari masyarakat terhadap Odha (Orang dengan HIV/AIDS).

Mengetahui dirinya telah terinfeksi HIV/AIDS membuat Odha menjadi stres, ditambah lagi dengan sikap, tanggapan dan perlakuan masyarakat terhadap Odha. Masih banyak Odha yang dikucilkan oleh masyarakat sehingga dengan perlakuan tersebut para Odha berusaha untuk tidak tampil di masyarakat dan mengucilkan diri sebelum dikucilkan. Hal ini yang membuat para Odha menjadi stres. Dengan mengetahui apa sebenarnya yang menjadi sumber stres para Odha melalui penelitian ini akan didapat gambaran mengenai sumber-sumber stres yang dialami oleh Odha. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber stres apa saja yang dialami oleh Odha.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi kasus yang memungkinkan kita untuk mempelajari masalah secara mendetail dan mendalam, serta jumlah kasus dalam metode ini jauh lebih kecil dari pada metode penelitian kuantitatif, mengingat subyek dalam penelitian ini sulit untuk didapat. Dengan menggunakan metode studi kasus maka dapat dilihat keunikan pengalaman individu. Pengumpulan data dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dan observasi terhadap subyek.

Dari hasil wawancara dan observasi terhadap 3 orang Odha yang masih belum mempunyai gejala (belum pada tahap AIDS) diketahui sumber-sumber stres pada Odha adalah : Sumber stres internal, ketakutan akan bertambah parahnya penyakit dan perubahan penampilan fisik ; sumber stres eksternal, adanya sikap diskriminasi dari masyarakat terhadap Odha, Harga obat-obatan yang mahal, perencanaan masa depan, kerahasiaan identitas sebagai Odha, dan hasil diagnosa yang menyatakan positif HIV. Jadi selain sikap diskriminasi dan penyakit itu sendiri ada beberapa sumber stres lain yang dialami oleh Odha.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi Odha dalam menghadapi stres yaitu faktor internal, dimana Odha berusaha untuk menerima keberadaannya sebagai Odha dengan mendekatkan diri dengan Tuhan dan menambah informasi mengenai HIV/AIDS dan faktor eksternal yaitu, adanya dukungan sosial. Subyek (Odha) selain membutuhkan dukungan sosial dari keluarga, dokter dan para relawan juga membutuhkan dukungan dari masyarakat umum. Dukungan sosial tersebut berupa dukungan semangat, perhatian, penerimaan dan informasi.

Penelitian ini mudah-mudahan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan Odha dan mungkin dapat lebih mendalam lagi memperoleh informasi mengenai Odha dan masalah-masalahnya, seperti misalnya sumber-sumber stres yang dialami oleh Odha yang telah memasuki tahap AIDS (Odha yang sudah mempunyai gejala) dan dengan jumlah subyek yang lebih banyak, sehingga akan memperoleh gambaran mengenai sumber stres pada Odha yang lebih lengkap dan mendalam.